# Peran Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Karakter Toleran Di Sekolah

Erny Shoihah \*1 Sarifatus Salmah <sup>2</sup> Nurul Mubin <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an \*e-mail: <a href="mailto:ernyyslh@gmail.com">ernyyslh@gmail.com</a>, <a href="mailto:sarifatusf@gmail.com">sarifatusf@gmail.com</a>, <a href="mailto:mubin@unsiq.ac.id">mubin@unsiq.ac.id</a>

#### Abstrak

Pada umumnya, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu hidup berdampingan dalam keberagaman. Pendidikan multikultural hadir sebagai pendekatan yang menekankan penerimaan, penghormatan, dan kerja sama dalam lingkungan yang heterogen. Artikel ini bertujuan menguraikan konsep pendidikan multikultural serta perannya dalam menumbuhkan karakter toleran di sekolah. Melalui pengintegrasian nilai tolerance-based dalam kurikulum, budaya sekolah, dan keteladanan guru, siswa didorong untuk memiliki sikap saling menghargai, empatik, dan bebas dari diskriminasi. Dengan demikian, pendidikan multikultural menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan generasi yang mampu menjaga persatuan dan keselarasan dalam keberagaman bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan multikultural, karakter toleran, keberagaman, sekolah, pembentukan karakter.

#### **Abstract**

In general, schools are educational institutions that play a strategic role in shaping the character of students, enabling them to live side by side in a diverse society. Multicultural education exists as an approach that emphasizes acceptance, respect, and cooperation in a heterogeneous environment. This article aims to outline the concept of multicultural education and its role in fostering tolerant character in schools. Through the integration of tolerance-based values into the curriculum, school culture, and teacher role models, students are encouraged to develop attitudes of mutual respect, empathy, and freedom from discrimination. Thus, multicultural education serves as an important foundation in preparing a generation capable of maintaining unity and harmony within the diversity of the Indonesian nation.

Keywords: Multicultural education, tolerant character, diversity, schools, character formation.

### **PENDAHULUAN**

Pada umumnya, Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman etnik, budaya, bahasa, dan agama. Keanekaragaman tersebut merupakan kekuatan yang harus dikelola melalui dunia pendidikan agar tidak menjadi pemicu konflik sosial. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai toleransi kepada peserta didik melalui pendidikan multikultural. Oleh sebab itu, nilai penghormatan terhadap perbedaan perlu dibangun sedini mungkin agar siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan sosial yang baik.

Konsep Dasar Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta didik tanpa memandang identitas budaya, agama, maupun latar belakang sosial ekonomi. Banks (2019) menjelaskan bahwa pendidikan multikultural tidak hanya berfokus pada pengenalan keberagaman, tetapi juga pada upaya menciptakan keadilan dalam proses pendidikan sehingga semua siswa dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, pendidikan multikultural merupakan praktik pendidikan yang bertujuan menghilangkan stereotip, prasangka, dan diskriminasi serta menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai dalam kehidupan sekolah.

Peran Pendidikan Multikultural dalam Menumbuhkan Karakter Toleran

Pendidikan multikultural memiliki kontribusi strategis dalam membentuk karakter toleran di sekolah melalui beberapa cara, antara lain:

Menanamkan Nilai Penghargaan Terhadap Perbedaan

Siswa dilatih untuk memahami bahwa setiap individu unik serta berhak atas penghormatan tanpa memandang latar belakangnya.

Mendorong Sikap Empatik dan Komunikasi Positif

Peserta didik belajar memahami sudut pandang orang lain dan menjalin interaksi sosial yang harmonis.

Mengurangi Potensi Konflik Sosial di Lingkungan Sekolah

Dengan munculnya sikap saling menghormati, potensi perundungan, diskriminasi, dan intoleransi dapat diminimalkan.

Mewujudkan Budaya Sekolah yang Inklusif

Sekolah menjadi ruang aman bagi semua siswa untuk mengekspresikan identitas budaya tanpa takut dikucilkan.

Strategi Implementasi Pendidikan Multikultural

Pelaksanaan pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

a. Integrasi dalam Kurikulum dan Pembelajaran

Guru dapat menyisipkan nilai toleransi dalam materi pelajaran serta mengembangkan metode belajar berbasis kolaborasi antar siswa dengan latar budaya yang berbeda.

b. Penciptaan Budaya Sekolah Inklusif

Sekolah harus memiliki aturan anti diskriminasi serta membiasakan interaksi sosial yang saling menghargai dalam setiap kegiatan.

c. Keteladanan Pendidik

Guru sebagai figur utama di sekolah harus menjadi contoh nyata penerapan nilai toleran dalam tutur kata dan tindakan.

d. Kerja Sama dengan Orang Tua dan Komunitas

Lingkungan luar sekolah harus dilibatkan untuk memperkuat internalisasi nilai toleransi secara berkelanjutan.

Dampak terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Apabila pendidikan multikultural diterapkan secara konsisten, maka akan terbentuk peserta didik yang:

memiliki kesadaran bahwa keberagaman merupakan kenyataan hidup,

menjauhi sikap diskriminatif dan kekerasan verbal maupun fisik,

mampu menghormati kevakinan serta budaya orang lain,

memiliki kemampuan adaptasi sosial dalam masyarakat majemuk.

Karakter toleran tersebut akan berpengaruh pada terciptanya generasi penerus bangsa yang mampu menjaga integritas NKRI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan **studi kepustakaan** (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas pendidikan multikultural serta pembentukan karakter toleran di sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik **analisis isi** dengan fokus pada aspek konsep, strategi implementasi, serta kontribusi pendidikan multikultural terhadap perkembangan karakter peserta didik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman teoritis yang komprehensif mengenai pentingnya penerapan nilai toleransi dalam lingkungan pendidikan untuk menghadapi keberagaman bangsa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pustaka, ditemukan bahwa pendidikan multikultural memberikan peran strategis dalam membangun sikap toleransi siswa di sekolah. Penerapannya dilakukan melalui integrasi nilai toleransi ke dalam kurikulum, pembiasaan interaksi sosial yang menghargai keberagaman, serta keteladanan pendidik dalam memberikan contoh sikap inklusif. Dengan adanya praktik pembelajaran yang menghargai perbedaan, siswa menjadi lebih terbuka, mampu berkomunikasi secara positif, serta menjauhi perilaku diskriminatif.

Selain itu, sekolah yang menerapkan budaya inklusif mampu menciptakan suasana harmonis, sehingga potensi konflik akibat perbedaan latar belakang sosial, budaya, maupun agama dapat diminimalisasi. Karakter toleran berkembang secara alami ketika peserta didik dilibatkan dalam aktivitas kolaboratif, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Hasil temuan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, demokratis, dan mampu menjaga persatuan di tengah keberagaman.

### **KESIMPULAN**

Secara umum, pendidikan multikultural berperan penting dalam menumbuhkan karakter toleran peserta didik melalui kurikulum yang inklusif, budaya sekolah yang menghargai keberagaman, serta keteladanan perilaku guru. Dengan penerapan yang tepat dan berkelanjutan, sekolah dapat menghasilkan generasi yang menghargai perbedaan serta mampu hidup rukun dalam masyarakat plural. Pendidikan multikultural menjadi fondasi utama dalam membentuk masyarakat yang damai, beradab, dan selaras dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Banks, J. A. (2019). Multicultural Education: Issues and Perspectives. Wiley.

Choirul, M. (2022). Pendidikan Multikultural sebagai Upaya Penguatan Karakter Toleransi Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(1), 45–57.

Suryana, A. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(2), 101–112.

Tilaar, H. A. R. (2020). Kebijakan Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, J. M. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Banks, J. A. (2021). Multiculturalism and Education in the Global Era. Journal of Multicultural Studies, 15(2), 112–127.

Gay, G. (2020). Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice. New York: Teachers College Press.

Santoso, F., & Nurhayati, D. (2022). Penguatan Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Karakter Bangsa, 7(3), 55–66.

Yaqin, M. (2021). Pendidikan Multikultural untuk Membangun Toleransi Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(1), 74–86.

Naim, N., & Sauqi, A. (2020). Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Azizah, R. (2023). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Era Digital. Jurnal Perspektif Pendidikan, 8(1), 33–42.

Sudrajat, A. (2022). Peran Sekolah dalam Mengembangkan Toleransi Berbasis Budaya Lokal. Jurnal Harmoni Sosial, 10(2), 98–109.